BAB III

PRAKTEK JUAL BELI PIRING BONUS DI TOKO NURUL ILMU MAUMERE NUSA TENGGARA TIMUR

A. Gambaran tentang Toko Nurul Ilmu Maumere Nusa Tenggara Timur

1. Sejarah berdiri Toko Nurul Ilmu Maumere Nusa Tenggara Timur

Toko Nurul Ilmu adalah sebuah toko yang bergerak dibidang usaha dagang yang menjualkan segala macam keperluan dapur, seperti beras, gula, garam, dan lain-lain. Tidak hanya keperluan dapur yang diperjualkan, melainkan toko tersebut juga menjualkan keperluan kebutuhan sehari-hari mulai dari sabun mandi, sabun cuci, odol, dan lain-lain. Toko Nurul Ilmu berdiri sejak tahun 2009 dan lokasinya berada di kawasan pasar tradisional.

Asal mulanya Toko Nurul Ilmu ini merupakan nama dari Toko Buku yang didirikan oleh bapak Wandi Sukarno pada tahun 1985. Pemilik toko adalah orang asli Jawa Timur tepatnya di kota Gresik, beliau merantau dari tahun 1980 hingga saat ini, dari masih muda hingga sekarang memiliki keluarga dengan memiliki satu istri dan empat orang anak, dari berjualan di emperan hingga memilki rumah dan toko sendiri dan akhirnya bapak Wandi Sukarno menetap menjadi warga penduduk Nusa Tenggara Timur. [1]

Toko Nurul Ilmu ini merupakan Toko Buku yang berada gabung dengan rumah dari pemilik toko tersebut, kemudian pada tahun 2009, pemilik toko

[1] Wandi Sukarno (pemilik toko), *Wawancara,* Maumere, 1 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkeinginan menambahkan usahanya dengan membuka toko sembako, dengan membuka cabang di pasar tradisional, yang letaknya tidak jauh dari kediaman bapak Wandi Sukarno yang berlokasi di pasar tradisional Alok Maumere Kabupaten Sikka Nusa Tenggara Timur dengan luas toko 12,71 m² (dua belas koma tujuh puluh satu meter persegi) blok B nomor 50.[2]

Banyak sekali toko yang merupakan saingan dari toko Nurul Ilmu , meskipun begitu di Toko Nurul Ilmu sudah memiliki pelanggan tetap dari berbagai kalangan mulai dari dari restoran, warung rumahan, warung pinggir jalan dan masyarakat setempat. Toko Nurul Ilmu merupakan toko terlengkap yang berada di Maumere, karena pemilik toko mengambil barang dagangannya langsung dari pusatnya yaitu Pasar Pabean yang berada di Surabaya, tapi tidak semua di ambil langsung dari Surabaya ada beberapa barang yang di ambil dari gudang toko lain yang ada di Maumere tersebut.

2. Jenis pelayanan di Toko Nurul Ilmu Maumere Nusa Tenggara Timur

   a. Penjualan bahan-bahan makanan dan minuman (sembako)

      Toko Nurul Ilmu menjual bahan-bahan makanan dan minuman (sembako) semacam beras, gula, garam, kecap hal-hal yang merupakan fungsi untuk masyarakat membuat makanan dan minuman. Toko Nurul Ilmu merupakan usaha dagang yang cukup dikenal masyarakat, mulai dari restoran, warung rumahan, warung pinggir jalan dan ibu rumah tangga masyarakat setempat.[3]

[2] Wandi Sukarno (pemilik toko), *Wawancara,* Maumere, 1 Juni 2016
[3] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Penjualan kebutuhan sehari-hari

Menurut pemilik toko, bahwasannya manusia tidak lepas dari barang kebutuhan sehari-hari karena barang tersebut dipakai oleh manusia setiap hari seperti: pasta gigi, sikat gigi, sabun, sampo, bedak, minyak wangi dan lain-lain.[4]

Apa yang dijualkan di Toko Nurul Ilmu merupakan kebutuhan masyarakat yang selalu harus terpenuhi, salah satunya adalah sembako.

c. Penjualan jajan (makanan ringan)

Tidak hanya keperluan sembako saja yang diperjualbelikan, tapi jajan untuk oleh-oleh anak dirumah juga disediakan di toko Nurul Ilmu.

d. Penjualan alat-alat dapur

Toko Nurul Ilmu menjual alat-alat dapur tidak selengkap yang dibayangkan, yang di jual hanya meliputi piring, gelas, ember, sendok dan sapu, karena toko Nurul Ilmu lebih menjualkan barang sembako.

e. Penjualan barang secara grosir

Toko menyediakan barang untuk di jualkan secara grosir, sehingga melayani pembelian grosir untuk dijual kembali, seperti bawang merah, bawang putih, daun salam dan banyak lagi. Tapi Toko Nurul Ilmu tidak menyediakan grosiran untuk penjualan sembako.

[4] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Struktur organisasi Toko Nurul Ilmu Maumere Nusa Tenggara Timur

Struktur organisasi merupakan unsur yang harus ada di setiap usaha kecil maupun besar. Seperti yang diterapkan oleh usaha dagang Nurul Ilmu Maumere Nusa Tenggara Timur, berikut merupakan susunan struktur organisasi:[5]

Tabel 3.1
Struktur Organisasi

Pada setiap bagian struktur organisasi memiliki tugas dan tangungjawab kerja masing-masing, yaitu sebagai berikut:[6]

a. Pemilik toko dalam hal ini sebagai orang utama yang berperan penting dalam mengoperasionalkan usaha dagang tersebut, sehingga pemilik toko lebih paham dengan apa yang di perjualbelikan.
b. Asisten/pegawai tetap bertugas melayani pelanggan yang ingin membeli kebutuhan di toko tersebut, sekaligus pengganti menjaga toko apabila pemilik toko sedang keluar atau sedang istirahat, dan bisa mengambil

[5] Ibid.
[6] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

alih sebagai kasir. Asisten salah satu pegawai yang memiliki tanggung jawab penuh dalam menjalankan usaha dagang ini, selain pemilik toko.

c. Pembantu bertugas melayani pelanggan dan membantu pekerjaan bosnya.

B. Gambaran Umum Piring Bonus

1. Cara Toko Nurul Ilmu mendapatkan piring bonus

Toko Nurul Ilmu adalah toko yang menjualkan barang sembako yang dibutuhkan masyarakat, yang dapat di beli secara ecer ataupun grosir. Dari wawancara yang dilakukan oleh penulis terhadap pemilik toko, bahwasannya barang yang diperoleh untuk mengisi stock jualan ataupun digudang dapat diperoleh dari kulakan dari Jawa ataupun dari agen toko besar di Maumere tersebut, sehingga dapat mempermudah kulaknya.[7]

Piring yang diperoleh pemilik toko adalah dari bonus pembelian deterjen Daia, dimana jelas tertulis gratis piring cantik. Sehingga dari pihak agen pun wajib memberikan bonus/hadiah piring tersebut kepada setiap pembeli deterjen Daia tersebut, sehingga dari agen dijualkan kepada toko-toko kecil dipasar tradisional untuk di jual kepada konsumen. Piring yang di berikan dari agen merupakan barang titipan untuk di berikan kepada setiap konsumen yang sudah membeli produk deterjen Daia, sebagai bonusannya

[7] Siti Asiyah (istri pemilik toko), *Wawancara*, Maumere, 3 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapatkan piring. Jadi piring bonus atau hadiah tersebut merupakan hak milik dari pembeli deterjen.[8]

Dari banyaknya pembeli yang membeli deterjen Daia di Toko Nurul Ilmu, ada beberapa yang tidak diberikan bonus piring tersebut, karena beberapa alasan, yaitu:[9]

a. Pegawai lupa memberikan bonus piring tersebut kepada pembeli.
b. Disengaja tidak memberikan bonus piring, kecuali diminta oleh pembeli, maka diberikan piring bonus tersebut kepada pembeli.

2. Penjualan piring bonus oleh Toko Nurul Ilmu

Toko Nurul Ilmu merupakan toko sembako dan keperluan rumah tangga ataupun warung makan. Macam-macam yang dibutuhkan oleh pembeli di Toko Nurul Ilmu, tetapi tidak semua pembeli selalu membeli piring. Penulis hanya menggolongkan beberapa yang membeli piring salah satunya pembelian piring oleh pemilik warung makan, dikarenakan penjualan piring biasanya dikhususkan kepada pemilik warung, tapi jika warga rumahan ada yang membutuhkan, maka bisa dijualkan. [10]

Pihak toko menjualkan piring bonus tersebut karena ada beberapa alasan, yaitu karena menumpuknya piring bisa hingga lima lusin per tahunnya. Daripada dibiarkan di gudang, maka dijual kepada orang yang membutuhkan.[11]

---

[8] Magdalena (sales), *Wawancara,* Maumere, 2 Juni 2016
[9] Ibid.
[10] Siti Asiyah (istri pemilik toko), *wawancara,* Gresik, 21 Agustus 2016
[11] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Praktek Jual Beli Piring Bonus di Toko Nurul Ilmu Maumere Nusa Tenggara Timur

Adapun kronologi praktek jual beli pelayanan yang dilakukan oleh Toko Nurul Ilmu Maumere Nusa Tenggara Timur sebagai berikut:

Bagan 3.2.

Praktek Jual Beli Barang dari Agen ke Toko Nurul Ilmu[12]

[12] Wasita Lianasari (Penulis), *Observasi*, Maumere, 01 Juni 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penjelasan:

1. Cara Toko Nurul Ilmu mendapatkan barang/produk dari agen

   Toko Nurul Ilmu mengambil stock persediaan barang dengan membeli barang dagangannya melalui dua jalan, yang pertama mengambil barang langsung dari Surabaya dan kedua mengambil barang dari membeli ke toko agen yang berada di Maumere. Toko Nurul Ilmu memiliki

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

langganan yang dimana pembelian barang/produk untuk dijual kembali (kulakan) di Surabaya, apabila toko Nurul Ilmu membutuhkan barang-barang tinggal menelpon memesan barang yang akan di belanjakan dan mengirim barang melalui ekspedisi tujuan Maumere yang sudah menjadi langganan toko tersebut. Adapun belanja dari toko agen yang berada di Maumere, toko Nurul Ilmu tidak perlu belanja ke toko agen karena sales dari agen setiap minggunya mengunjungi toko-toko kecil yang berada di pasar tradisional. Sehingga sistem perekonomian sekarang lebih maju, karena dengan adanya sales menjadikan alternatif usaha yang maju.[13]

Sales setiap minggunya mengunjungi toko-toko kecil di pasar tradisional, untuk menawarkan barang produk yang dimiliki agen tersebut.[14]

Pihak toko lebih menyukai keberadaan sales agen tersebut, yang lebih aktif menawarkan barangnya, sehingga mempermudah mendapatkan stok barangnya dan dengan tidak perlu lagi berbelanja langsung ke agen tersebut.[15]

2. Cara pelaksanaan akad penjualan barang/produk

Akad yang dilakukan dimulai dari penawaran yang diberikan oleh sales agen kepada pemilik toko tersebut, dan pihak toko memesan

[13] Wandi Sukarno (pemilik toko), *Wawancara*, Maumere, 1 Juni 2016
[14] Huda Alghazali (asisten), *Wawancara*, Maumere, 1 Juni 2016
[15] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

barang/produk apa saja yang akan dibeli. Kemudian pengantaran barang/produk sesuai kesepakatan dari pihak sales agen.[16]

Berakhirnya transaksi jual beli pada saat pihak agen mengantarkan barang yang dipesan toko. Dengan pemeriksaan ulang barang yang dipesan dan membayar tagihan agen tersebut.

3. Cara agen menawarkan barang/produk ke Toko Nurul Ilmu

Agen menyebutkan apa saja barang/produk yang dimilikinya, dengan menjelaskan keunggulan dari barang/produknya, salah satu cara untuk menarik konsumen untuk membeli barang/produknya tersebut. dari sisi manfaat barang/produk, gratisan yang diperoleh dari barang/produk tersebut. Contoh saja sabun deterjen Daia yang jelas terdapat dibungkusannya tertera gratis piring cantik.[17]

Tidak hanya itu, dijelaskan semua barang/produk dengan harga asli dijual agen dan harga jual kembali untuk konsumen kedua. Masih mendapatkan untung apabila barang/produk yang ditawarkan agen untuk dijual kembali

Bagan 3.3
Praktek Jual Beli Barang di Toko Nurul Ilmu[18]

[16] Wandi Sukarno (pemilik toko), *Wawancara,* Maumere, 1 Juni 2016
[17] Magdalena (Sales), *Wawancara*, Maumere, 2 Juni 2016
[18] Wasita Lianasari (Penulis), *Observasi*, Maumere, 01 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penjelasan:

1. Cara pelanggan mendapatkan barang/produk dari Toko Nurul Ilmu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seperti halnya di Toko Nurul Ilmu yang menjualkan kebutuhan sehari-hari meliputi beras, gula, garam, kopi dan lain-lain. Dan tidak hanya itu, Toko Nurul Ilmu menyediakan sabun, sampo, deterjen, pasta gigi dan lan-lain.

Berdasarkan skema di atas, pelanggan/pembeli membeli deterjen Daia di Toko Nurul Ilmu. Pihak toko memberikan deterjen Daia sesuai permintaan pelanggan. Setelah selesai transaksi jual beli sabun deterjen tersebut, pihak pelanggan tidak menyadari bahwasannya sebenarnya dari setiap pembelian sabun deterjen tersebut mendapatkan gratis piring cantik yang jelas tertera di bungkus sabun deterjen tersebut, tapi dari pihak toko tidak memberikannya. Dalam hal ini kita belum mengetahui apakah itu unsur kesengajaan yang memang sengaja tidak di berikan gratis piring cantik tersebut, atau dari pihak toko lupa untuk memberikan piring cantik tersebut.[19]

2. Cara pelaksanaan akad penjualan barang/produk dari toko kepada pelanggan

Akad yang dilakukan dimulai dari pelanggan membeli barang/produk yang dibutuhkan untuk melengkapi kebutuhannya sehari-hari, mulai dari beras, minyak, gula, garam, hingga sampai sabun, deterjen dan sampo. Apa yang sudah dipesan segera di siapkan oleh pembantu/pelayan toko,

[19] Huda Alghazali (asisten), *Wawancara*, Maumere, 1 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemudian di sebutkan satu-satu harga dari barang/produk yang dibeli untuk dijumlah harga pembayarannya.[20]

Akad berakhir di saat pihak pelanggan sepakat untuk membayar semua barang/produk belanjaan tersebut.

Bagan 3.4
Praktek Jual Beli piring bonus konsumen terhadap Toko Nurul Ilmu[21]

[20] Ibid.
[21] Wasita Lianasari (Penulis), *Observasi*, Maumere, 01 Juni 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penjelasan:

1. Cara pelanggan mendapatkan piring dari Toko Nurul Ilmu

Pelanggan/pembeli mengetahui jika di Toko Nurul Ilmu menjual piring beling, bisa dibeli ecer ataupun per lusinan. Pelanggan/pembeli berdasarkan informasi yang diberitahukan pemilik toko, bahwa toko juga menjual piring beling. Padahal setahu pembeli bahwa Toko Nurul Ilmu menjual sembako, tetapi ini lengkap dan lebih mudah untuk belanja di satu tempat.[22]

Pelanggan yang membeli piring adalah pemilik warung makan di sekitar pasar tersebut dan ada juga warga rumahan, salah satunya adalah ibu Rukhayatun pemilik warung nasi Semarang, dan ada juga beberapa pembeli dari kalangan ibu rumah tangga yaitu ibu Siti Hajar. Alasan kenapa ibu Rukhayatun sebagai pemilik warung membeli piring dikarenakan sebagai tambahan stock piring di dapur warung, beliau memang jarang membeli tapi pernah beberapa kali membeli. Dan begitu juga ibu Siti Hajar membeli piring yang sebagai stock di rumah, menjaga-jaga jika dibutuhkan pada saat pesta atau acara pengajian dan juga di pakai sendiri.[23] Tidak banyak jumlah piring yang dibeli, biasanya satu

[22] Siti Hajar, *Wawancara,* Gresik, 21 Agustus 2016
[23]Siti Asiyah (istri pemilik toko), *Wawancara*, Gresik, 21 Agustus 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lusin piring yang dibeli, hanya cukup untuk keperluan di rumah. Selanjutnya jika membutuhkan lagi maka akan membeli lagi.[24]

Berdasarkan skema di atas dan penjelasannya, pembeli piring tidak mengetahui bahwa piring yang mereka beli adalah piring bonusan yang merupakan bonusan dari setiap pembelian sabun deterjen Daia. Dan dari pihak toko tetap menjualkan piring sesuai permintaan pelanggan, kemudian diperiksa kembali barang yang dibeli apa sudah sesuai dengan permintaan pelanggan, kemudian dibayarlah total pembelian tersebut.[25]

2. Cara pelaksanaan akad penjualan piring dari toko kepada pelanggan

Akad yang dilakukan dimulai dari pelanggan membeli piring yang dibutuhkan untuk melengkapi kebutuhannya. Apa yang sudah dipesan segera di siapkan oleh pembantu/pelayan toko, kemudian pengecekan ulang piring tersebut, ditakutkan kurang atau ada yang pecah. Setelah selesai segera membayar totalan harga piring yang dibeli.[26]

Akad berakhir di saat pihak pelanggan sepakat untuk membayar semua piring belanjaan dan wujudnya piring jelas tersebut.

[24] Siti Hajar, *Wawancara,* Gresik, 21 Agustus 2016
[25] Rukhayatun (warung semarang), *Wawancara,* Gresik, 21 Agustus 2016
[26] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id